

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahap penelitian seperti observasi, wawancara, mengamati, kemudian mengolah data yang diperoleh dari madrasah berkaitan dengan pembiasaan shalat dhuha sebagai penguat karakter Islami siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus peneliti menyimpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan program mendirikan shalat dhuha siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus berawal dari adanya peraturan wajib melaksanakan shalat dhuha yang mendapat respon baik dari peserta didik dengan diawasi tenaga pendidik dalam proses pelaksanaannya. Shalat dhuha dilakukan ketika peserta didik sampai di madrasah kemudian bergegas menuju masjid atau aula dengan membawa perlengkapan beribadah. Peserta didik melakukan shalat dhuha dengan khusyu dan tenang. Untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran upaya yang dilakukan adalah mengadakan absensi di setiap kelas sebelum pembelajaran dimulai dan memberlakukan sanksi untuk peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dhuha tanpa ada alasan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan shalat dhuha dalam penguatan karakter Islami siswa yang peneliti identifikasikan sebagai berikut :
  - a. Faktor Pendukung:
    - 1) Keteladanan
    - 2) Sarana dan prasarana
  - b. Faktor Penghambat:
    - 1) Jarak antara masjid dengan madrasah yang lumayan jauh dari gedung madrasah.
    - 2) Kurangnya peranan pendidik dalam mengawasi dan mendampingi peserta didiknya.

- 3) Faktor lingkungan dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.
3. Penerapan pembiasaan shalat dhuha sebagai penguat karakter Islami siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus dapat dikatakan sudah cukup berhasil, dikarenakan:
  - a. Peserta didik bisa menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai manusia yang mempunyai sikap dan perilaku sebagaimana mestinya yang ia harus lakukan, baik itu tanggung jawabnya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, lingkungan sosial, alam sekitar, bangsa dan negaranya.
  - b. Peserta didik mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah Swt baik dalam wujud perbuatan maupun perkataan. Selain itu, peserta didik merasa lebih mendapatkan ketenangan rohani dan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt ketika mereka telah berusaha secara optimal, seperti dengan giat belajar di rumah dan di sekolah.
  - c. Peserta didik cukup mampu beristiqomah dalam menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama kepada guru dan orang tua, baik berupa perkataan dan perbuatan.

## B. Saran

Beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada lembaga di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus diantaranya:

1. Kepada guru diharapkan dalam proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, hendaknya dilaksanakan secara bersama-sama oleh peserta didik dan semua guru. Dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan shalat dhuha.
2. Kepada peserta didik diharapkan dapat menerapkan pembiasaan shalat dhuha baik di sekolah maupun di rumah. Taat tata tertib dan menjalankan nasihat dari

bapak ibu guru sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

